

UPAYA WORLD FOOD PROGRAMME (WFP) DALAM MENGATASI KRISIS PANGAN DI SRI LANKA PERIODE 2019-2022

Asih Nurul Atikah

ABSTRAK

Krisis pangan yang melanda Sri Lanka pada periode 2019–2022 merupakan hasil dari berbagai faktor seperti krisis ekonomi, pandemi COVID-19, perubahan iklim, dan kebijakan pertanian yang tidak efektif. Kondisi ini menyebabkan terganggunya produksi dan distribusi pangan nasional, inflasi harga bahan pokok, serta memburuknya kondisi gizi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *World Food Programme* (WFP) dalam menangani krisis pangan di Sri Lanka dengan menggunakan konsep krisis pangan dan organisasi internasional menurut Clive Archer yang mencakup tiga fungsi, sebagai instrumen, arena, dan aktor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka. Hasil analisis menunjukkan bahwa WFP berperan sebagai instrumen bantuan kemanusiaan melalui penyaluran bantuan pangan, sebagai arena dengan memfasilitasi kolaborasi dan diplomasi antar aktor dalam penyusunan strategi, serta sebagai aktor independen yang memiliki inisiatif dalam advokasi kebijakan dan program penanganan krisis. Keterlibatan WFP terbukti berkontribusi penting dalam menanggulangi dampak krisis pangan yang terjadi Sri Lanka.

Kata Kunci: krisis pangan, *World Food Programme*, Sri Lanka, organisasi internasional

THE ROLE OF WORLD FOOD PROGRAMME TO OVERCOME THE FOOD CRISIS IN SRI LANKA 2019-2022

Asih Nurul Atikah

ABSTRACT

The food crisis that hit Sri Lanka in the period 2019–2022 was the result of various factors such as the economic crisis, the COVID-19 pandemic, climate change, and ineffective agricultural policies. This condition disrupted national food production and distribution, inflation of staple food prices, and worsened nutritional conditions of the community. This study aims to analyze the role of the World Food Programme (WFP) in dealing with the food crisis in Sri Lanka using the concept of food crisis and international organizations according to Clive Archer which includes three functions, as an instrument, arena, and actor. The method used in this study is a descriptive qualitative approach with a literature study technique. The results of the analysis show that WFP plays a role as an instrument of humanitarian assistance through the distribution of food aid, as an arena by facilitating collaboration and diplomacy between actors in formulating strategies, and as an independent actor that has the initiative in advocating policies and programs for handling the crisis. WFP's involvement has proven to be an important contribution in overcoming the impact of the food crisis that occurred in Sri Lanka.

Keywords: food crisis, World Food Programme, Sri Lanka, international organization